BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Sebelumnya

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian tugas akhir ini, maka akan dipaparkan beberapa hasil penelitian sejenis yang sudah pernah lakukan. Adapun hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut:

2.1.1Perbandingan Biaya Pelaksanaan Pelat Beton *Boundeck* dan Pelat Konvensional.

Uji (2012) melakukan penelitian yang berjudul "Perbandingan Biaya Pelaksanan Pelat beton *Boundeck* dan Pelat Konvensional pada Gedung Graha Suraco." Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui berapa besar perbandingan biaya pelaksanaan pelat beton dengan menggunakan boundeck dan pelat konvensional.

Maksud penelitian ini adalah memberikan gambaran dan kompenen-kompenen biaya pelaksanaan pelat beton dengan menggunakan boundeck dan pelat konvensional sehingga terdapat selisih biaya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan Perbandingan biaya pelat lantai boundeck dan konvensional menunjukkan bahwa biaya pelat lantai boundeck lebih tinggi dibandingkan dengan pelat lantai konvensional yaitu dengan penurunan harga sebesar Rp178,503,047 atau 28,12%.

2.1.2 Analisa Perbandingan Metode *Halfslab* dan Plat Komposit Bondek.

Fastaria dan Putri (2014) melakukan penelitian yang berjudul "Analisa Perbandingan Metode *Halfslab* dan Plat Komposit Bondek Pekerjaan Struktur Plat Lantai Proyek Pembangunan Apartemen De Papilio Tamansari Surabaya". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kecepatan waktu penyelesaian dan kebutuhan anggaran biaya proyek.

Dari hasil perhitungan terhadap biaya dan waktu pada metode *halfslab* yang merupakan kondisi *existing*, waktu yang diperlukan untuk metode *halfslab* ini adalah 205 hari dengan biaya sebesar Rp 15,342,599,781.12 dan untuk metode plat komposit bondek membutuhkan waktu pelaksanaan selama 176 hari dengan biaya sebesar Rp 10,698,498,238.00.

2.1.3 Analisa Perencanaan dan Pelaksanaan Pelat Bondek Sebagai Pengganti Tulangan Tarik

Naray (2015) melakukan penelitian yang berjudul "Analisa perencanaan dan pelaksanaan pelat bondek sebagai pengganti tulangan tarik konstruksi pelat lantai pada proyek pembangunaan gedung kuliah terpadu politeknik negeri manado". untuk menganalisa kekuatan dan harga penggunaan pelat bondek sebagai material pengganti bekisting dan tulangan tarik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, Perbandingan harga kedua pelat sebagai berikut: untuk pelat beton konvensional sebesar Rp 2.542.654/m² (Dua juta lima ratus empat puluh dua ribu enam ratus lima puluh empat) dan untuk pelat beton bondek Rp 2.470.071/m² (Dua juta empat ratus sembilan ribu enam ratus tiga puluh empat) dengan selisih sebesar Rp133.019/m² (Seratus tiga puluh tiga ribu sembilan belas).

2.2 Perbedaan Penelitian Terdahulu

Dari tinjauan pustaka di atas, maka diperoleh rincian yang dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

Perbedaan	Penelitian Terdahulu		
	Uji (2012)	Fastaria dan Putri (2014)	Naray (2015)
Judul	Perbandingan Biaya Pelaksanan Pelat beton Bondek dan Pelat Konvensional pada Gedung Graha Suraco.	Analisa Perbandingan Metode Halfslab dan Plat Komposit Bondek Pekerjaan Struktur Plat Lantai Proyek Pembangunan Apartemen De Papilio Tamansari Surabaya	Analisa Perencanaan dan Pelaksanaan Pelat Bondek Sebagai Pengganti Tulangan Tarik Konstruksi Pelat Lantai Pada Proyek Pembangunaan Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Manado.
Tujuan	Untuk mengetahui berapa besar perbandingan biaya pelaksanaan pelat beton dengan menggunakan boundeck dan pelat konvensional.	Mengetahui perbandingan kecepatan waktu penyelesaian dan kebutuhan anggaran biaya proyek.	Untuk menganalisa harga penggunaan pelat bondek sebagai material pengganti bekisting dan tulangan tarik.
Hasil	Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan Perbandingan biaya pelat lantai boundeck dan konvensional menunjukkan bahwa biaya pelat lantai boundeck lebih tinggi dibandingkan dengan pelat lantai konvensional yaitu dengan penurunan harga sebesar Rp178,503,047 atau 28,12%.	Waktu yang diperlukan untuk metode halfslab ini adalah 205 hari dengan biaya sebesar Rp 15,342,599,781.12 dan untuk metode plat komposit bondek membutuhkan waktu pelaksanaan selama 176 hari dengan biaya sebesar Rp 10,698,498,238.00.	Dari hasil penelitian yang dilakukan, Perbandingan harga kedua pelat adalah untuk pelat beton konvensional sebesar Rp 2.542.654/m² dan untuk pelat beton bondek Rp 2.470.071/m² dengan selisih sebesar Rp133.019/m²

2.3 Keaslian Penelitian

Berdasarkan perbandingan penelitian seperti pada Tabel 2.1 penelitian terdahulu melakukan penelitian tentang perbandingan struktur, biaya dan waktu pada pekerjaan pelat lantai konvensional dengan bondek pada proyek pembangunan hotel dan apartemen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang perbandingan biaya pelat konvensional dengan pelat bondek pada proyek pembangunan Pasar Prambanan. Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.